

Lampiran 1. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Muhammad setio Priambodo dan Agus Purwanto (2015)	Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan Menggunakan Prinsip Konservatisme	<i>Kuantitatif</i>	Intensitas modal secara signifikan berpengaruh terhadap penerapan konservatisme oleh perusahaan. Rasio <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, risiko perusahaan, dan rasio konsentrasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat konservatisme perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki intensitas modal yang lebih besar cenderung konservatif dalam penyajian laporan keuangannya dan menghindari 10 pembengkakan biaya politis yang diakibatkan dari variabel rasio <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, risiko perusahaan, dan rasio konsentrasi.
Willyza Purnama Hardinsyah dan Daljono (2013)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio <i>Leverage</i> , Intensitas Modal, dan Likuiditas untuk Konservatisme Perusahaan.	<i>Kuantitatif</i>	Ukuran perusahaan dan intensitas modal mempengaruhi konservatisme perusahaan secara signifikan. Rasio <i>leverage</i> dan likuiditas tidak mempengaruhi konservatisme perusahaan secara

			signifikan. Perusahaan secara konsisten menurunkan aset dan pendapatan lebih konservatif daripada meningkatkan kewajiban dan biaya.
Angga Alfian dan Arifin Sabeni (2013)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur di BEI Terhadap Prinsip Konservatisme	<i>Kuantitatif</i>	Rasio <i>leverage</i> , intensitas modal, dan kesempatan tumbuh perusahaan berpengaruh pada konservatisme akuntansi perusahaan. Sedangkan, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik tidak berpengaruh pada konservatisme akuntansi perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu mempertimbangkan ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset, kepemilikan saham oleh manajerial dan kepemilikan saham oleh publik atau masyarakat dalam mengambil keputusan
Nathania Pramudita (2012)	Analisis Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Dan Tingkat Hutang Terhadap Konservatisme Akuntansi Perusahaan	<i>Kuantitatif</i>	Tingkat Kesulitan Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Konservatisme Akuntansi Diterima. Semakin Perusahaan Mengalami Kesulitan Keuangan, Maka Perusahaan Menjadi Semakin Konservatif. Selain Itu, Apabila Perusahaan Mempunyai Hutang Yang Tinggi

			Atau Rendah Tidak Akan Menjadikan Perusahaan Semakin Konservatif. Hal Ini Bisa Terjadi Karena Kemungkinan Perusahaan Akan Selalu Menggunakan Prinsip Konservatisme Untuk Menghadapi Keadaan Yang Tidak Pasti.
--	--	--	---

Lampiran 2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Y	Konservatisme	<i>Non Operating Accrual = Total Accrual</i> Nilai yang negative menunjukkan penerapan konservatisme (Givoly dan Hayn dalam Lasdi, 2008)	Interval
X1	Struktur Kepemilikan Manajerial	$\frac{\sum \text{saham yang dimiliki manajemen}}{\sum \text{saham beredar}}$	Rasio
X2	Struktur Kepemilikan Institusional	$\frac{\sum \text{saham yang dimiliki institusional}}{\sum \text{saham beredar}}$	Rasio
X3	Struktur Kepemilikan Publik	$\frac{\sum \text{saham yang dimiliki publik}}{\sum \text{saham beredar}}$	Rasio

X4	Ukuran Perusahaan	Total Aset Perusahaan	Interval
X5	<i>Leverage</i>	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Aset}}$	Interval

Lampiran 3 Keputusan Autokorelasi

Tabel 3.2 Keputusan Autokorelasi

Keterangan	Keputusan	Jika
Tidak ada auto korelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

Lampiran 4 Analisis Data

Tabel 4.1 Struktur Kepemilikan Manajerial Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2016-2018

Tahun	Kode	Saham Manajerial (Rp.)	Saham Beredar (Rp.)	Struktur Kepemilikan Manajerial (%)
2016	BRAM	426.088.530	450.000.000	94.68634%
2016	AUTO	3.855.786.337	4819733000	79.9999987%
2016	PRAS	413.789.378	701.043.478	59.0247811%

2016	BOLT	1.875.000.000	2.343.750.000	80%
2016	GDYR	377.552.100	410.000.000	92.085878%
2016	GJTL	2.116.703.143	3.484.800.000	60.7422367%
2016	IMAS	2.479.277.424	2.765.278.412	89.6574252%
2016	INDS	581.066.641	656.249.710	88.5435273%
2016	MASA	5.175.829.250	9.182.946.945	56.3634886%
2016	SMSM	3.807.741.520	5.758.675.440	66.1218289%
2017	BRAM	428.319.153	450.000.000	95.182034%
2017	AUTO	3.855.786.337	4.819.733.000	79.9999987%
2017	PRAS	413.789.378	701.043.478	59.0247811%
2017	BOLT	1.875.000.000	2.343.750.000	80%
2017	GDYR	377.552.100	410.000.000	92.085878%
2017	GJTL	2.116.703.143	3.484.800.000	60.7422367%
2017	IMAS	2.479.277.424	2.765.278.412	89.6574252%
2017	INDS	581.066.641	656.249.710	88.5435273%
2017	MASA	5.725.545.000	9.182.946.945	62.3497558%
2017	SMSM	3.807.701.520	5.758.675.440	66.1211343%
2018	BRAM	442.319.153	450.000.000	98.2931451%
2018	AUTO	3.855.786.337	4.819.733.000	79.9999987%
2018	PRAS	413.789.378	701.043.478	59.0247811%
2018	BOLT	1.875.000.000	2.343.750.000	80%
2018	GDYR	372.547.400	410.000.000	92.085878%
2018	GJTL	2.116.745.463	3.484.800.000	60.7422367%
2018	IMAS	2.479.277.424	2.765.278.412	89.6574252%

2018	INDS	581.066.641	656.249.710	88.5435273%
2018	MASA	4.790.927.999	9.182.946.945	52.17201%

Tahun	Kode	Saham Publik (Rp.)	Saham Beredar (Rp.)	Struktur Kepemilikan Publik (%)
-------	------	--------------------	---------------------	---------------------------------

2018	SMSM	3.807.087.260	5.758.675.440	66.1104676%
------	------	---------------	---------------	-------------

Tabel 4.2 Struktur Kepemilikan Publik Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2016-2018

2016	BRAM	23.910.847	450.000.000	5.3135216%
2016	AUTO	963.946.663	4.819.733.000	20.0000013%
2016	PRAS	287.254.100	701.043.478	40.9752189%
2016	BOLT	468.750.000	2.343.750.000	20%
2016	GDYR	32.447.900	410.000.000	7.914122%
2016	GJTL	1.367.705.457	3.484.800.000	39.2477461%
2016	IMAS	286.000.988	2.765.278.412	10.3425748%
2016	INDS	75.183.069	656.249.710	11.4564727%
2016	MASA	4.017.108.695	9.182.946.945	43.7453109%
2016	SMSM	1.950.933.920	5.758.675.440	33.8781711%
2017	BRAM	21.680.847	450.000.000	4.817966%
2017	AUTO	963.946.663	4.819.733.000	20.0000013%
2017	PRAS	287.254.100	701.043.478	40.9752189%
2017	BOLT	468.750.000	2.343.750.000	20%
2017	GDYR	32.447.900	410.000.000	7.914122%
2017	GJTL	1.367.705.457	3.484.800.000	39.2477461%
2017	IMAS	286.000.988	2.765.278.412	10.3425748%
2017	INDS	75.183.069	656.249.710	11.4564727%
2017	MASA	3.427.400.940	9.182.946.945	37.3235407%
2017	SMSM	1.950.933.920	5.758.675.440	33.8781711%
2018	BRAM	768.0847	450.000.000	1.7068549%
2018	AUTO	963.946.663	4.819.733.000	20.0000013%
2018	PRAS	287.254.100	701.043.478	40.9752189%
2018	BOLT	468.750.000	2.343.750.000	20%

2018	GDYR	32.452.600	410.000.000	7.9152683%
2018	GJTL	1.367.705.457	3.484.800.000	39.2477461%
2018	IMAS	286.000.988	2.765.278.412	10.3425748%
2018	INDS	75.183.069	656.249.710	11.4564727&
2018	MASA	4.392.018.946	9.182.946.945	47.82799%
2018	SMSM	1.951.588.180	5.758.675.440	33.8895324%

Table 4.3 : Struktur Kepemilikan Institusional Sub Sektor Otomotif dan
Komponen yang terdaftar di BEI periode 2016-2018

Tahun	Kode	Saham Institusional (Rp.)	Saham Beredar (Rp.)	Struktur Kepemilikan Institusional (%)
2016	BRAM	450.000.000	450.000.000	100%
2016	AUTO	4.819.733.000	4.819.733.000	100%
2016	PRAS	701.043.478	701.043.478	100%
2016	BOLT	2.343.750.000	2.343.750.000	100%
2016	GDYR	410.000.000	410.000.000	100%
2016	GJTL	3.484.408.600	3.484.800.000	100%
2016	IMAS	2.765.278.412	2.765.278.412	100%

2016	INDS	656.249.710	656.249.710	100%
2016	MASA	9.182.946.945	9.182.946.945	100%
2016	SMSM	5.758.675.440	5.758.675.440	100%
2017	BRAM	450.000.000	450.000.000	100%
2017	AUTO	4.819.733.000	4.819.733.000	100%
2017	PRAS	701.043.478	701.043.478	100%
2017	BOLT	2.343.750.000	2.343.750.000	100%
2017	GDYR	410.000.000	410.000.000	100%
2017	GJTL	3.484.408.600	3.484.800.000	100%
2017	IMAS	2.765.278.412	2.765.278.412	100%
2017	INDS	656.249.710	656.249.710	100%
2017	MASA	9.182.946.945	9.182.946.945	100%
2017	SMSM	5.758.675.440	5.758.675.440	100%
2018	BRAM	450.000.000	450.000.000	100%
2018	AUTO	4.819.733.000	4.819.733.000	100%
2018	PRAS	701.043.478	701.043.478	100%
2018	BOLT	2.343.750.000	2.343.750.000	100%
2018	GDYR	410.000.000	410.000.000	100%
2018	GJTL	3.484.408.600	3.484.800.000	100%
2018	IMAS	2.765.278.412	2.765.278.412	100%
2018	INDS	656.249.710	656.249.710	100%
2018	MASA	9.182.946.945	9.182.946.945	100%
2018	SMSM	5.758.675.440	5.758.675.440	100%

Table 4.4 : Ukuran Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2016-2018

Tahun	Kode Perusahaan	Total Aset (Rp.)
2016	BRAM	296.060.495.000
2016	AUTO	14.612.274.000
2016	PRAS	1.596.466.547.662.00
2016	BOLT	1.206.059.567.283.00
2016	GDYR	112.840.841.000
2016	GJTL	18.697.779.000
2016	IMAS	25.633.342.258.679.00
2016	INDS	2.434.617.337.849.00
2016	MASA	609.745.210.000
2016	SMSM	245.818.000.000
2017	BRAM	304.483.626.000
2017	AUTO	14.762.309.000
2017	PRAS	45.574.430.053
2017	BOLT	1.188.798.795.362.00
2017	GDYR	123.765.600
2017	GJTL	18.191.176
2017	IMAS	31.375.311.299.854.00
2017	INDS	2.477.272.582.536.00
2017	MASA	657.608.837
2017	SMSM	194.232.000
2018	BRAM	296.400.018

2018	AUTO	15.889.648
2018	PRAS	1.635.543.021.515.00
2018	BOLT	1.312.376.999.120.00
2018	GDYR	126.016.356
2018	GJTL	18.191.176
2018	IMAS	40.955.996.273.862.00
2018	INDS	2.482.337.567.967.00
2018	MASA	643.361.511
2018	SMSM	251.669.000

Table 4.5 : *Leverage* Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2016-2018

Tahun	Kode Perusahaan	Total Debt (Rp.)	Total Asset (Rp.)	Leverage (%)
2016	BRAM	41.098.688	296.060.495	13.88%
2016	AUTO	1.562.353	14.162.274	10.69%
2016	PRAS	146.488.628.923	1.596.466.547.662	9.17%
2016	BOLT	6.577.645.133	1.206.089.567.283	5.4%
2016	GDYR	25.358.735	112.840.841	2.24%
2016	GJTL	1.714.740	18.697.779	9.1%
2016	IMAS	1.066.796.218.540	25.633.342.258.679	4.16%
2016	INDS	74.507.139.342	2.477.272.502.538	4.92%

2016	MASA	46.281.430	609.745.210	7.59%
2016	SMSM	245.818	2.254.740	10.9%
2017	BRAM	36.474.993	304.483.626	11.97%
2017	AUTO	1.697.530	14.762.309	11.49%
2017	PRAS	45.574.430.053	1.542.243.721.302	2.9%
2017	BOLT	56.003.016.773	1.188.798.362	4.7%
2017	GDYR	29.297.236	123.765.600	5.24%
2017	GJTL	1.766.687	18.191.176	9.7%
2017	IMAS	2.052.784.853.574	3.137.531.199.854	6.54%
2017	INDS	119.932.948.436	2.343.617.337.849	3%
2017	MASA	77.648.128	657.608.837	11.8%
2017	SMSM	194.232	2.443.341	7.94%
2018	BRAM	37.507.512	296.400.018	12.65%
2018	AUTO	1.983.785	15.899.648	12.48%
2018	PRAS	50.130.007.812	1.635.543.021.515	3%
2018	BOLT	13.802.016.830	1.312.376.999.120	8.8%
2018	GDYR	25.025.904	126.016.356	5.9%
2018	GJTL	1.766.687	18.191.176	9.7%
2018	IMAS	3.327.283.224.649	40.955.996.273.862	8.12%

2018	INDS	130.010.868.185	2.482.337.567.967	5.23%
2018	MASA	93.238.038	643.361.511	14.49%
2018	SMSM	251.669	2.801.203	8.98%

Lampiran 5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Tabel 4.6

	N	Minimum	maximum	Mean	Std. deviation
X1	30	377552100.00	5725545000.00	2116973713.8000	1672427816.10621
X2	30	7680847.00	4392018946.00	939570879.1000	1198907764.36229
X3	30	410000000.00	9182946945.00	3057208558.5000	2763565904.78663
X4	30	194232.00	40955996273862.00	3744898933343.9004	10045047100209.86100
X5	30	29.00	1449.00	631.3333	483.95471
Y	30	4697342408662.00	160053900431.00	-263789578664.4667	1066560311449.30790
Valid N (listwise)	30				

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov

Tabel 4.7

Residual	Unstandarized	Kesimpulan
Test Statistic	0,318	Terdistribusi Normal
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,108	

Lampiran 7 Hasil Uji Multikoleniaritas

Tabel 4.8

Variabel	Colinearity	Statistic	Kesimpulan
	Tollerance	VIF	
X1	0,217	4,612	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,223	4,475	Tidak terjadi multikolinearitas
X3	4,067	3,460	Tidak terjadi multikolinearitas
X4	0,788	1,270	Tidak terjadi multikolinearitas
X5	0,806	1,241	Tidak terjadi multikolinearitas

Lampiran 8 Hasil Uji Heterokedasitas

Tabel 4.9

Model	Sig	Kesimpulan
X1	0,996	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0,783	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X3	0,461	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X4	0,842	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X5	0,691	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Lampiran 9 Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4.10

Durbin-Watson	Kesimpulan
1,843	Tidak Terjadi Korelasi

Lampiran 10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.11

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (constan)	-8.080	.000		-.659	.516
X1	2.577	.000	1.062	3.082	0.005
X2	-2.766	.000	-0.817	-2.408	0.024
X3	61.995	130.631	0.161	0.475	0.639
X4	-1.600	.000	-0.396	-2.190	0.038
X5	7.819	.000	0.093	.522	0.606

Lampiran 11 Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 4.12

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (constan)	-8.080	.000		-.659	.516
X1	2.577	.000	1.062	3.082	0.005
X2	-2.766	.000	-0.817	-2.408	0.024
X3	61.995	130.631	0.161	0.475	0.639
X4	-1.600	.000	-0.396	-2.190	0.038
X5	7.819	.000	0.093	.522	0.606

Lampiran 12 Hasil Uji F

Tabel 4.13

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2546788559604834 000000000.000	4	63669713990120 8500000000.000	21.164	.000 ^b
Residual	7521090444758157 000000000.000	25	30084361779032 6260000000.000		
Total	3298897604080649 5000000000.000	29			

Sumber : Hasil olah data SPSS

Lampiran 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.14

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.772	.736	548490786634. 59570

Sumber : hasil olah data spss